

**POTENSI DAN BIAYA PEMUNGUTAN LIMBAH PENEBAANGAN  
KAYU MANGIUM SEBAGAI BAHAN BAKU SERPIH  
(Potency and Harvesting Cost of Wastes from Mangium-Stand Felling  
as Raw Material for Wood Chip)**

Oleh/By:

**Sukadaryati, Dulsalam & Osly Rachman**

ABSTRACT

Harvesting of plantation forest so far is still not yet performed optimally as proved by substantial amount of wood-waste generation. Wastes from plantation forest tree felling with minimum 15 cm diameter can by volume reach 57%. An appropriate forest management should be strictly enforced to achieve zero waste. One way to enhance harvesting efficiency is the waste utilization into wood chips. In relevance, assessment on potency and harvesting cost of waste from plantation forest's mangium (*Acacia mangium*) stands as wood chip material was carried out at Sub Forestry District of Parung Panjang, Forestry District of Bogor in 2002. In average potency and harvesting cost were consecutively 0.079 m<sup>3</sup> per mangium tree stand (15,4%) and Rp 15.250/sm. The waste potency feasible for wood chip endeavor was 8.33 sm (4.44 m<sup>3</sup>) per ha. Meanwhile, the basic price of mangium wood waste was Rp 23.375/sm.

Governmental support is urgently needed to implement a policy that can encourage motivation of community around forest to utilize plantation forest's wastes as wood chips. The policy can be a facility to procure wood wastes with the price equal to the exploitation cost and determine profitable basic chip price.

Keywords : Pplantation forest, wood waste, potency, cost, chips

ABSTRAK

Pemanfaatan kayu di hutan sampai saat ini masih dirasakan belum optimal, terbukti masih tingginya limbah kayu dari kegiatan pemanenan. Limbah yang terjadi dari pohon yang ditebang sampai dengan diameter batang minimum 15 cm adalah sebesar 57%. Oleh karena itu langkah-langkah pengelolaan hutan menuju zero waste perlu dilakukan. Salah satu cara untuk meningkatkan pemanfaatan hutan tanaman adalah memanfaatkan limbah penebangan hutan tanaman menjadi bahan baku serpih. Penelitian potensi dan biaya pemungutan limbah penebangan kayu mangium telah dilakukan di BKPH Parungpanjang, KPH Bogor pada tahun 2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata potensi dan biaya pemungutan limbah penebangan kayu mangium sebagai bahan baku serpih adalah 0,079 m<sup>3</sup>/pohon atau 15,4% dan Rp 15.250/sm. Potensi limbah penebangan mangium sebagai bahan baku serpih yang layak diusahakan adalah sebesar 8,33 sm/ha atau 4,44 m<sup>3</sup>/ha. Sementara itu harga pokok limbah kayu mangium adalah sebesar Rp 23.375/sm. Dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam bentuk kebijakan yang dapat mendorong kembali masyarakat sekitar hutan untuk memanfaatkan limbah penebangan kayu dari hutan tanaman sebagai bahan baku serpih. Kebijakan tersebut berupa 3 kemudahan dalam memperoleh limbah kayu dengan harga sesuai besarnya biaya eksploitasi dan menetapkan harga dasar serpih yang tidak terlalu tinggi.

Kata kunci : Potensi hutan, limbah kayu, hutan tanaman, biaya, serpih